

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas-tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara sussila. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam mencapai sebuah penentuan diri dan tanggung jawab. Maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut, agar mereka mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut pengertian Yunani adalah "*pedagogic*" yaitu ilmu menuntun anak, orang Romawi memandang pendidikan sebagai "*educare*" yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang di bawa di lahirkan di dunia. Sedangkan menurut Herbart pendidikan merupakan pembentukan peserta didik kepada yang diinginkan si pendidik yang di istilahkan dengan *educare*.<sup>2</sup>

Pendidikan bisa juga diperluas sehingga mencakup suatu usaha untuk bisa mewujudkan keinginan dan harapan siswa, dan tidak hanya dipandang sebagai salah satu usaha didalam pemberian informasi dan juga bukan untuk

---

<sup>1</sup> <https://unjkit.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar>, diakses pada tanggal 27 Januari 2021

<sup>2</sup> Susanto, Ratnawati1, Sofyan, Harlinda, Rozali, Yuli Azmi, Nisa, Mahwar Alfian, Umri, Cut Alfina, Nurlinda, Bellina Dwi, Oktafiani, Lestari, Tantri Hartika, Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran, Vol. 4, No. 2, 2020, 126

sarana yang menyulitkan siswa dimasa yang akan datang tetapi untuk meningkatkan kedewasaannya.<sup>3</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan suatu bagian dari integral yakni pendidikan di Indonesia, sebagai sebuah layanan professional, pada kegiatan bimbingan dan konseling tidak bisa di lakukan secara sembarangan, namun harus berangkat dan berpijak dari suatu landasan kokoh yang di dasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam.<sup>4</sup> H.M. Arifin menyatakan bahwa konseling adalah usaha untuk pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupannya di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi pada dirinya sendiri maupun dorongan dari kekuatan iman, taqwa kepada tuhan.<sup>5</sup>

Persoalan yang ada dan sering kita hadapi nampaknya makin lama makin kompleks, baik sebuah persoalan yang berhubungan soal tentang pribadinya, keluarganya, pekerjaannya, dan masalah kehidupan secara umum. Kompleksitas permasalahan itu telah mengarah kepada sebagian dari diri kita yang mengalami konflik-konflik ataupun hambatan dalam memenuhi apa yang kita harapkan, bahkan dapat menimbulkan tekanan yang sangat mengganggu. Kompleksitas permasalahan tersebut di antaranya menuntut adanya suatu

---

<sup>3</sup> Abd Rahman Bp, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani<sup>3</sup>, Yuyun Karlina, Yumriani, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1, 2022, 4

<sup>4</sup> Khilman Rofi Azmi , Keterampilan Berpikir (Mind Skills) Pada Proses Konseling: Kajian Dalam Perkembangan Kognitif Neurosains , IAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia: Vol. 2, No. 1, 2018, 4

<sup>5</sup> Baynar Rodiana, Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut prof. H. M. Arifin (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam), Universitas Islam Negeri (Uin)Raden Intan Lampung, 2019.

media yang dapat membantu dan mengatasi segenap masalah di kehidupan kita sehari-hari.

Konseling yaitu salah satu upaya yang merupakan membantu mengatasi hambatan, konflik, dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan kita, sekaligus sebagai suatu upaya dalam peningkatan kesehatan mental. Konseling sendiri adalah satu di antara bentuk upaya membantu secara khusus dan dirancang untuk mengatasi persoalan-persoalan yang kita hadapi.

Kemajuan konseling ini sejalan dengan kemajuan masyarakat. Pekerjaan di masyarakat kita sudah terdiferensiasi ke arah yang lebih baik. Pekerjaan-pekerjaan yang semula satu jenis, kini mulai terbagi menjadi bagian-bagian yang amat spesifik, demikian juga konseling. Pada perkembangan terakhir ini kita dapat mengetahui bahwa konseling ini begitu sangat pesat baik dari segi riset yang dilakukan maupun teknik yang dikembangkan.

Perkembangan lembaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan khusus dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan bantuan dalam memecahkan persoalan-persoalan pribadi telah mendorong bagi tumbuhnya pekerjaan konseling sebagai pekerjaan profesional. Sebagai pekerjaan profesional, konseling tentu memiliki fungsi dan cara kerja yang khas sesuai dengan bidang keilmuannya. Konseling adalah sebuah pekerjaan yang sama-sama pentingnya pada suatu bidang pekerjaan profesional lain seperti kerja sosial, kedokteran, kebidanan, dan pendidikan.

Konseling (*counseling*) biasanya kita kenal dengan istilah penyuluhan, yang secara awam di maknakan sebagai pemberian penerangan, informasi dan

nasehat kepada pihak lain. Istilah penyuluhan sebagai pandangan kata konseling mampu diterima secara luas, tapi pembahasan ini, konseling tidak dimaksudkan dalam pengertian tadi. Konseling sebagai cabang suatu ilmu dan sebuah praktik pemberian bantuan kepada setiap individu pada dasarnya memiliki suatu pengertian spesifik dan sejalan dengan konsep yang dikembangkan dalam lingkup profesinya.<sup>6</sup>

Bimbingan dan konseling adalah kegiatan bantuan atau tuntunan yang diberikan pada siswa secara keseluruhan disekolah untuk memajukan kualitas dari pelayanan bimbingan dan konseling dan diusahakan dalam meningkatkan sebuah kemajuan untuk kehidupan siswa secara efektif dan memberi ruang kepada siswa secara tertib supaya siswa benar-benar meraih kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan.<sup>7</sup>

Pada bimbingan dan konseling sangatlah berfungsi dengan baik dari sekolah dengan tujuan memajukan potensi dan pemikiran bahkan bermanfaat dalam tujuan memajukan kehidupan manusia, agar juga mampu menajadikan siswa yang mempunyai keagamaan yang berkualitas.

Diantara solusi yang bisa diterapkan yaitu dengan cara menerapkan layanan bimbingan dan konseling dengan model komprehensif serta menerapkan beberapa komponen lainnya yang ada didalamnya. Ini akan diberikan secara focus dengan maksud agar siswa yang membutuhkan layanan segera cepat dijalani.

---

<sup>6</sup> Latipun, Psikologi Konseling, (Malang: Umm Press, 2017), 2-3.

<sup>7</sup> Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 111 Tahun 2014, 1

Layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan atau menerapkan layanan responsif mempunyai tujuan memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang dianggap penting supaya bisa memenuhi dan menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa dan juga hal tersebut juga bisa dipaparkan dari suatu usaha yang melibatkan sebuah permasalahan dan sikap peduli pada siswa untuk sesegera mungkin dapat diterima dengan baik oleh peserta didik secara keseluruhan disekolah hingga sampai lulus dari sekolah.

Berbagai kegiatan bimbingan dan konseling disekolah sangatlah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa yang dapat dilihat dari salah satu komponen pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu potensi yang ada didalam diri peserta didik.<sup>8</sup>

Layanan responsif merupakan sebuah layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan memberikan fasilitas pada siswa. untuk saat ini strategi layanan responsif bisa diterapkan melalui konsultasi kelompok, didalamnya terdapat pemberian bantuan kepada siswa yang akan menghadapi permasalahan yang segera, agar siswa tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas perkembangannya.<sup>9</sup>

Kesimpulannya adalah layanan ini memberikan siswa yang mengalami pertolongan dengan secepatnya karena kalau tidak akan memungkinkan bisa

---

<sup>8</sup> Adi Pratama Putra, Eksperimentasi Layanan Responsif Menggunakan Teknik Self Management Pada Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Rendah Di Masa Pandemi Covid-19, (Skripsi: Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung, 2021).

<sup>9</sup> Achmad Juntika Nurihsan, Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2010), 45.

menyebabkan terhalangnya kegiatan belajar mengajar oleh peserta didik selama menyelesaikan tugas perkembangannya.

Selain itu tujuan layanan ini yaitu menolong siswa yang sedang mempunyai beberapa masalah yang dapat mempengaruhi pada perkembangannya secara umum. Pertolongan ini harus diterapkan sesegera mungkin dengan harapan bantuan ini harus mencegah kekhawatiran dan penghambatan suatu perkembangan yang ada pada diri siswa. Jadi kesimpulannya tujuan dari layanan ini yaitu bisa menolong siswa yang sedang mengalami permasalahan baik secara pribadi maupun secara umum yang harus diberikan sesegera mungkin agar masalahnya bisa diselesaikan.<sup>10</sup>

Untuk menolong siswa dalam memberikan pemahaman informasi khususnya tentang profesi dapat meliputi berbagai macam cara seperti penempatan dalam suatu program sekolah. Sistem pendidikan menegaskan bahwa guru BK merupakan orang yang memiliki peran penting pada keberhasilan siswa, lalu dipererat dengan cara menerapkan aturan menteri pendidikan mengenai kualifikasi pendidikan dan kompetensi guru BK.<sup>11</sup>

Kematanagan karier adalah sebuah objek pada siswa untuk menentukan dan memilih profesi kedepannya, dengan kematanagan karier yang tinggi maka siswa dapat memilih dan menentukan keputusannya secara baik dan benar. Begitu juga sebaliknya kamatanagan karier dapat mengalami kebingungan selama memilih dan menetapkan pilihan profesinya. Kesimpulannya adalah

---

<sup>10</sup> Yuni Anggraini, Eksperimentasi Layanan Responsif Menggunakan Teknik Self Management Pada Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Rendah Di Masa Pandemi Covid-19, (Skripsi: Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung, 2022).

<sup>11</sup> Rizal Fahmi, Pelaksanaan Bimbingan Karir Di Sma Negeri 2 Meureudu, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

kematanagan karier peserta didik bisa merencanakan kehidupannya secara bagus dan berdampak kepada kehidupannya dimasa yang akan datang.

Bimbingan kepada program yang dijalankan merupakan persiapan untuk memasuki sebuah pemecahan masalah yang berkaitan dengan profesi serta memahami bagaimana program perencanaan karier sampai dengan upaya dalam meraih profesi cita-cita<sup>12</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 15 September 2022, dengan ibu romlah selaku guru BK di SMAN 1 Waru Pamekasan masih terdapat banyak sekali siswa dan siswi yang masih kebingungan dalam melanjutkan kejenjang yang selanjutnya setelah lulus dari SMAN 1 Waru Pamekasan. Kebingungan mereka diantaranya adalah bingung dalam memilih jurusan untuk kuliah, bingung dalam mencari pekerjaan yang cocok, serta bingung dalam menentukan pilihan keduanya. sehingga guru BK membantu mereka dengan layanan responsif untuk mengatasi kebingungan mereka diakhir jenjang pendidikannya. masalah kebingungan karier ini sering sekali terjadi disetiap tahunnya sehingga guru BK kadang-kadang agak sedikit kewalahan dalam mengatasi masalah karier tersebut.

Dengan apa yang telah di paparkan peneliti di atas. Maka saya selaku peneliti atau mahasiswa mencoba mengangkat judul:” **Pelaksanaan Layanan Responsif Dalam Mengatasi Masalah Karier Siswa Di SMAN 1 Waru Pamekasan**”.

---

<sup>12</sup> H.R. Partina, Kematangan Karir Siswa, Psikologika Nomor 21 Tahun Xi Januari 2006,37

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana masalah karier siswa di SMAN 1 Waru Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier peserta didik di SMAN 1 Waru Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier siswa di SMAN 1 Waru Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui masalah karier siswa di SMAN 1 Waru Pamekasan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier peserta didik di SMAN 1 Waru Pamekasan
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier siswa di SMAN 1 Waru Pamekasan

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

- a. Dapat menambah informasi, wawasan, pengetahuan dan pengalaman terutama mengenai masalah yang terkait dengan pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier siswa.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi dalam cakupan yang lebih mendalam tentang pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier siswa.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan berdasarkan observasi yg jadi pandangan untuk jadi konselor yg handal.

b. Bagi kepala sekolah

Supaya bisa melihat terhadap sarpras khususnya fasilitas yang ada disekolah terutama yang sangat dibutuhkan untuk menunjang karier siswa di SMAN 1 Waru pamekasan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat memberi arahan kepada siswa tentang layanan responsif dalam mengatasi karier siswa.

d. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan dapat memberi informasi mengenai perkembangan siswa terutama mengenai masalah layanan responsif

dalam mengatasi karier siswa serta sebagai bahan masukan untuk menyusun program layanan BK di sekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan perbandingan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan pelaksanaan BK untuk layanan responsif dalam mengatasi karier siswa secara benar.

## **E. Definisi istilah**

Untuk menghindari penyimpangan interpretasi diri penelitian ini maka penulis akan menguraikan definisi dari istilah sebagai berikut:

1. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian suatu bantuan terhadap konseli yang menghadapi sebuah kebutuhan dan masalah yang perlu pertolongan dengan sesegera mungkin, sebab jika tidak segera dibantu menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

2. Karier

Karier merupakan proses bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu agar bisat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal sebuah dunia kerja, dan merencanakan sebuah masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas sebuah

keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

### 3. Masalah Karier

Masalah karier adalah sebuah masalah yang terjadi pada siswa ataupun siswi yang mengalami kebingungan terhadap pengambilan keputusan pada jenjang yang selanjutnya, setelah siswa lulus dari sekolah tersebut. Kebingungan tersebut biasanya terjadi pada saat ingin memilih satu jurusan di universitas ataupun dalam memilih pekerjaan setelah lulus sekolah.

### 4. Siswa

Siswa adalah pelajar yang terdaftar di sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan, yang berada di Desa Waru Barat, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan. Yang bertujuan untuk belajar dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa melalui proses kegiatan pembelajaran.